

PENGUNAAN ABREVIASI DALAM SURAT KABAR

HARIAN TRIBUN MEDAN

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

ZALIYA HUMAIRAH

NPM. 1502040113



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2019

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 18 September 2019 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Zaliya Humairah
NPM : 1502040113
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Penggunaan Abreviasi dalam Surat Kabar Harian Tribun Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

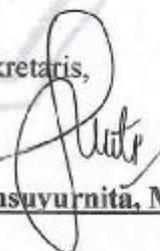
Ketua,



PANITIA PELAKSANA



Sekretaris,

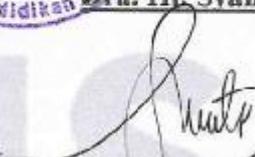


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd
2. Dr. Mhd. Ismañ, M.Hum
3. Drs. Tepu Sitcpu, M.Si

1. 
2. 
3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skrripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Zaliya Humairah

NPM : 1502040113

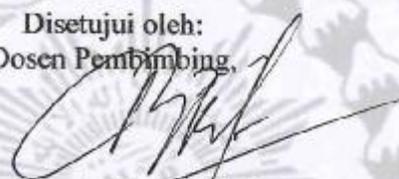
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Penggunaan Abreviasi dalam Surat Kabar Harian Tribun Medan

sudah layak disidangkan.

Medan, 14 Agustus 2019

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,


Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi,


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Zaliya Humairah
NPM : 1502040113
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Penggunaan Abreviasi dalam Surat Kabar Harian Tribun Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Mei 2019

Hormat saya

menyembuat pernyataan,



Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Zaliya Humairah
NPM : 1502040113
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Penggunaan Abreviasi dalam Surat Kabar Harian Tribun Medan

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
29 Juli 2019	Perbaikan Sistematika Penulisan Bab IV		
05 Agustus 2019	Bab IV Hasil Penelitian A. Deskripsi Hasil Penelitian		
07 Agustus 2019	Bab IV Hasil Penelitian B. Analisis Data		
08 Agustus 2019	Bab V Kesimpulan dan Saran		
09 Agustus 2019	Perbaikan Abstrak		
14 Agustus 2019	Acc Meja Hijau		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 14 Agustus 2019

Dosen Pembimbing,

Drs. Tapa Sitepu, M.Si.

ABSTRAK

Zaliya Humairah. NPM. 1502040113. Penggunaan Abreviasi dalam Surat Kabar Harian Tribun Medan. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembentukan singkatan kata yang terdapat dalam berita utama surat kabar harian Tribun Medan edisi bulan Maret 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Alat pengumpulan data penelitian ini adalah dokumentasi dan kartu data. Sumber data penelitian ini adalah berupa surat kabar harian Tribun Medan edisi bulan Maret 2019. Data penelitian ini berupa bentuk singkatan kata untuk mengetahui proses pembentukan singkatan kata yang terdapat dalam berita utama surat kabar harian Tribun Medan edisi bulan Maret 2019. Hasil penelitian ini adalah pada umumnya penggunaan proses pembentukan singkatan kata yang terdapat dalam berita utama surat kabar harian Tribun Medan edisi bulan Maret 2019 sudah benar berdasarkan kaidah dan hanya satu proses saja yang tidak sesuai dengan kaidah.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala limpahan rahmat, karunia serta hidayah-Nya yang diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini guna melengkapi dan memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul skripsi ini ialah **“Penggunaan Abreviasi dalam Surat Kabar Harian Tribun Medan”**. Shalawat dan salam untuk Rasulullah Shalallahu'alaihi Wassalam yang menjadi satu-satunya teladan terbaik manusia dalam hal akhlak dan ibadah.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Banyak terdapat kekurangan baik dalam segi kemampuan, pengetahuan maupun penggunaan bahasa. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga skripsi ini akan menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua peneliti yakni Ayahanda **Muhammad Yamin, A.Md.**, dan Ibunda **Lis Amperawati Nst.**, yang telah bersusah payah mengasuh, mendidik, membiayai pendidikan peneliti, memberikan dorongan semangat dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, serta selalu mendoakan peneliti

sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini. Tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih kepada adik **Muhammad Fahri Razaki** yang telah memberikan semangat dan telah sabar dalam menghadapi tinglah laku serta keluh kesah yang selalu peneliti curahkan.

Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, peneliti akan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada nama-nama yang tertera di bawah ini:

1. **Dr. Agussani M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. H. Elfrianto Nasution S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembahas Seminar Proposal Penelitian yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam perbaikan proposal Penelitian.
4. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Aisyah Aztry, M.Pd.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Drs. Tepu Sitepu, M.Si.**, Dosen Pembimbing Peneliti yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi peneliti.

7. **Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd.**, Kepala UPT Perpustakaan yang telah memberikan peneliti izin riset dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. **Seluruh Dosen** Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengajaran kepada peneliti dan seluruh staf biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan kelancaran administrasi kepada peneliti.
9. Sahabat tercinta dari SMA hingga sekarang, **Kiky Fadillah Siregar** dan **Kiki Rezeki Ananda** yang selalu memberikan doa dan semangat kepada peneliti.
10. Sahabat terbaik selama masa perkuliahan dan mengerjakan skripsi, **Sri Rahayu, Nur Afifah Jannah, Yenny Wahyuni Zalukhu, Suci Setia Ramadani, Septian Adiguna, dan Yunita Rizki** yang selalu memberi doa, semangat dan banyak membantu peneliti serta selalu bersama dalam melewati masa suka maupun duka.
11. **Muhammad Rasyid Sidik**, yang telah banyak memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kakak tersayang **Sari Ratna Dewi, S.Pd.**, yang sudah banyak memberi arahan dan semangat kepada peneliti.
13. Seluruh teman seperjuangan di **kelas A Sore** Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Stambuk 2015, karena telah melewati masa suka duka bersama-sama.

Demikianlah kata pengantar dan segala ucapan terima kasih yang telah peneliti curahkan dalam skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan bagi pihak lain.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, September 2019

ZALIYA HUMAIRAH
NPM. 1502040113

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	5
A. Kerangka Teoretis.....	5
1. Pengertian Abreviasi	5
2. Bentuk-Bentuk Abreviasi	6
3. Pengertian Singkatan.....	7
4. Jenis-Jenis Singkatan dan Aturan Penulisannya	8
5. Proses Pembentukan Singkatan.....	9
6. Surat Kabar.....	12
7. Tribun Medan.....	13

B. Kerangka Konseptual.....	14
C. Pernyataan Penelitian.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	15
B. Sumber Data dan Data Penelitian	16
C. Metode Penelitian	17
D. Variabel Penelitian.....	17
E. Definisi Operasiona Variabel.....	18
F. Instrumen Penelitian	18
G. Teknik Analisis Data	20
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	22
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	22
B. Analisis Data.....	25
C. Jawaban Pernyataan Penelitian.....	40
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	40
E. Keterbatasan Penelitian.....	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	42
A. Simpulan	42
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

2.1. Tribun Medan	13
3.1. Waktu Penelitian.....	15
3.2. Proses Pembentukan Singkatan Kata.....	19
4.1. Proses Pembentukan Singkatan Kata.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Kabar Tribun Medan.....	46
Lampiran 2 Permohonan Judul (K-1)	47
Lampiran 3 Permohonan Proyek Proposal.....	48
Lampiran 4 Pengesahan Proyek Proposal dan Dosen Pembimbing (K-3)	49
Lampiran 5 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	50
Lampiran 6 Surat Permohonan Proposal	51
Lampiran 7 Lembar Pengesahan Proposal.....	52
Lampiran 7 Surat Pernyataan (Plagiat).....	53
Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar Proposal.....	54
Lampiran 10 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	55
Lampiran 11 Permohonan Izin Riset	56
Lampiran 12 Surat Balasan Riset.....	57
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup	58
Lampiran 14 Data Plagiasi.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Abreviasi banyak digunakan dalam berkomunikasi karena penggunaan abreviasi ini sangat menarik dalam bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan oleh kemampuan menyerap yang lama-kelamaan akan selaras dengan kata oleh penggunaannya. Maraknya penggunaan abreviasi ini hadir sejalan dengan kebutuhan manusia untuk berbahasa secara mudah, cepat, dan hemat.

Dalam kajian morfologi, abreviasi termasuk salah satu proses morfologi. Abreviasi merupakan proses melepaskan bagian-bagian leksem sehingga menjadi bentuk singkat sebagai pengganti bentuk yang lengkap ataupun bentuk baru yang berstatus kata tanpa mengubah arti. Sebutan lain untuk abreviasi adalah pemendekan, sedangkan hasil dari proses abreviasi adalah kependekan.

Penggunaan abreviasi ini banyak terjadi di dalam komunikasi baik lisan maupun tulisan. Di dalam komunikasi tulisan hal ini dapat ditemukan dalam surat kabar. Surat kabar merupakan salah satu media cetak yang digunakan untuk menyampaikan kabar atau berita kepada khalayak ramai. Kehadiran surat kabar sangatlah penting bagi masyarakat sebagai panyampai informasi mengenai berita-berita terkini kepada masyarakat. Oleh karena itu, penulisannya harus jelas agar informasi yang diberikan dapat tersampaikan kepada pembaca. Penggunaan bentuk-bentuk pendek seperti singkatan dalam surat kabar seharusnya digunakan berdasarkan kaidah proses yang jelas, agar menghasilkan singkatan kata yang

dapat dipahami oleh pembaca. Semakin beragamnya proses pembentukan pemendekan atau abreviasi ini tentu akan menyulitkan para pembaca surat kabar karena banyak kata baru yang dihasilkannya. Serta, penggunaan abreviasi dalam surat kabar yang tidak disertai penjelasannya akan menimbulkan kesulitan bagi pembaca surat kabar.

Surat kabar Tribun Medan adalah surat kabar harian yang beredar di Sumatera Utara, Indonesia yang pertama kali diterbitkan tahun 2009. Surat kabar Tribun Medan memuat berita utama yang aktual, Tribun Bisnis, Tribun *Election*, dan sebagainya. Penggunaan bentuk-bentuk dan proses abreviasi sering dijumpai dalam surat kabar harian Tribun Medan. Penyebab terjadinya abreviasi dalam surat kabar yaitu untuk menyingkat kolom atau ruang, tulisan menjadi singkat karena kata yang panjang tidak perlu dituliskan berkali-kali dalam tulisan, serta kolom yang sangat terbatas. Penggunaan abreviasi yang awalnya memudahkan akan menjadi sulit dan hanya menambah beban ingatan dengan kata-kata baru yang dihasilkan. Berikut beberapa contoh data yang ditemukan peneliti dalam surat kabar harian Tribun Medan, seperti kata *ICWP* merupakan kependekan dari *Info Cegatan Wilayah Ponorogo* dan sebagainya.

Melihat fenomena tersebut, surat kabar harian Tribun Medan sangat menarik untuk dijadikan objek penelitian, terutama mengenai penggunaan abreviasi. Berdasarkan paparan yang telah disebutkan, peneliti tertarik untuk meneliti “Penggunaan Abreviasi dalam Surat Kabar Harian Tribun Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian penggunaan abreviasi dalam surat kabar harian Tribun Medan yaitu: (1) Bentuk-bentuk abreviasi dalam surat kabar harian Tribun Medan, (2) Proses pembentukan abreviasi dalam surat kabar harian Tribun Medan, (3) Penulisan abreviasi dalam surat kabar harian Tribun Medan, (4) Makna abreviasi dalam surat kabar harian Tribun Medan, (5) Fungsi abreviasi dalam surat kabar.

C. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesimpangsiuran masalah yang hendak diteliti, maka dalam penelitian haruslah terdapat batasan masalah. Sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Oleh karena itu penelitian ini hanya difokuskan pada proses pembentukan abreviasi yakni singkatan kata dalam berita utama surat kabar harian Tribun Medan edisi bulan Maret 2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah proses pembentukan singkatan kata yang terdapat dalam berita utama surat kabar harian Tribun Medan edisi bulan Maret 2019?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan berfungsi sebagai arah atau saran yang ingin dicapai. Demikian juga dengan halnya penelitian ini, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti sebagai berikut: Untuk mendeskripsikan proses pembentukan singkatan kata yang terdapat dalam berita utama surat kabar harian Tribun Medan edisi bulan Maret 2019.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoretis.

1. Manfaat Teoretis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah hasil temuan dalam bidang abreviasi serta dapat memberikan penjelasan mengenai proses pembentukan pemendekan atau abreviasi. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan bantuan informasi khususnya dalam bidang morfologi serta menjadi referensi penelitian lebih lanjut mengenai abreviasi dalam surat kabar.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat wawasan, khususnya mahasiswa Program Studi Bahasa Indonesia mengenai proses pembentukan abreviasi. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat pengetahuan kepada pembaca mengenai proses pembentukan abreviasi yakni singkatan kata yang terdapat dalam surat kabar.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Teori merupakan seperangkat konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui rincian hubungan antar variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena. Teori digunakan sebagai pendukung dalam suatu penelitian serta sangat membantu peneliti dalam menjawab masalah-masalah yang terdapat dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2017: 79).

1. Pengertian Abreviasi

Abreviasi merupakan pengganti kata yang lengkap dengan melalui pemendekan kata atau singkatan kata yang digunakan sebagai pengganti kata atau frasa (Kemendikbud: 2016). Pemendekan adalah proses melepaskan bagian-bagian atau gabungan leksem sehingga menjadi bentuk singkat, tetapi maknanya tetap sama dengan bentuk utuhnya (Chaer, 2012: 191).

Abreviasi merupakan kata baru tanpa mengubah arti yang dibentuk dari penanggalan sebagian atau beberapa bagian leksem (Verlin, dkk, 2018: 278). Abreviasi adalah proses melepaskan bagian leksem atau kombinasi leksem sehingga menjadi bentuk yang baru yang berstatus kata. Pemendekan adalah sebutan lain untuk abreviasi, sedangkan hasil dari proses abreviasi adalah kependekan. (Kridalaksana, 2018: 159).

2. Bentuk-bentuk Abreviasi

Bentuk-bentuk yang dihasilkan dari abreviasi terdiri dari:

a. Singkatan

Singkatan merupakan bagian dari hasil proses pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik yang dieja huruf demi huruf maupun yang tidak dieja huruf demi huruf (Kridalaksana, 2018: 162).

Singkatan merupakan hasil proses menyingkat yang berupa pengekalan huruf awal dari sebuah leksem atau gabungan leksem; pengekalan beberapa huruf dari sebuah leksem; pengekalan huruf pertama dikombinasi dengan penggunaan angka untuk pengganti huruf yang sama; pengekalan dua, tiga, atau empat huruf pertama dari sebuah leksem; dan pengekalan huruf pertama dan huruf terakhir dari sebuah leksem (Chaer, 2012: 191). Contohnya:

KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi)

NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia)

tgl. (tanggal)

tsb. (tersebut)

b. Akronim

Akronim adalah hasil proses pemendekan yang menggabungkan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang sedikit banyak memenuhi kaidah fonotaktik Indonesia (Kridalaksana, 2018: 162).

Akronim merupakan bentuk kata yang terjadi karena proses penggabungan suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang sedikit banyak memenuhi kaidah fonotaktik (Sudjalil, 2018: 73).

Akronim adalah berbentuk kata atau dapat diucapkan sebagai kata yang diperoleh dari proses abreviasi. Bentuk pemendekannya dapat berupa pengejalan huruf pertama, pengejalan suku-suku kata dari gabungan leksem, atau dengan cara tidak beraturan (Chaer, 2012: 192). Contohnya:

Tilang merupakan pemendekan dari bukti pelanggaran

Pemilu merupakan pemendekan dari pemilihan umum

Puskesmas merupakan pemendekan dari pusat kesehatan masyarakat

3. Pengertian Singkatan

Singkatan berbentuk huruf maupun gabungan huruf yang dihasilkan dari proses menyingkat atau memendekkan (Kemendikbud: 2016). Singkatan yakni berbentuk huruf atau gabungan huruf yang diperoleh dari proses abreviasi baik dieja huruf demi huruf maupun yang tidak dieja (Kridalaksana, 2018: 162).

Singkatan berupa pengejalan huruf pertama dari sebuah leksem atau dari gabungan leksem; pengejalan beberapa huruf dari sebuah leksem; pengejalan huruf pertama yang dikombinasikan dengan penggunaan angka untuk mengganti huruf yang sama; pengejalan dua, tiga, atau empat huruf pertama dari sebuah leksem; dan pengejalan huruf pertama dan huruf terakhir dari sebuah leksem yang dihasilkan dari proses abreviasi (Chaer, 2012: 191).

4. Jenis-jenis Singkatan dan Aturan Penulisannya

Kemendikbud (2016: 26-28) jenis-jenis singkatan dan aturan penulisannya yaitu:

- a. Singkatan nama orang, gelar, sapaan, jabatan, atau pangkat disertakan dengan tanda titik pada setiap unsur singkatan itu. Misalnya:

A.H. Nasution = Abdul Haris Nasution

M.Hum = Magister humaniora

- b. Singkatan yang terdiri atas huruf pertama setiap kata nama lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, lembaga pendidikan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik.

Misalnya:

NKRI = Negara Kesatuan Republik Indonesia

KUHP = Kitab Undang-Undang Hukum Pidana

- c. singkatan yang terdiri atas huruf awal setiap kata yang bukan nama diri ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik. Misalnya:

PT = Perseroan terbatas

NIP = nomor induk pegawai

- d. singkatan yang terdiri atas tiga huruf atau lebih disertakan dengan tanda titik.

Misalnya:

hlm. = halaman

dll. = dan lain-lain

- e. Singkatan yang terdiri atas dua huruf yang lazim dipakai dalam surat-menyurat masing-masing disertakan oleh tanda titik. Misalnya:

a.n. = atas nama

s.d. = sampai dengan

- f. Lambang kimia, singkatan satuan ukuran, takaran, timbangan, dan mata uang tidak disertakan tanda titik. Misalnya:

Cu = Kuprum

Kg = Kilogram

5. Proses Pembentukan Singkatan

Menurut Kridalaksana (2018: 165) singkatan terbentuk karena proses-proses berikut:

1. Pengekalan huruf pertama tiap komponen (PHPTK), seperti:

Bujur Barat = BB

Gerakan Wisata Remaja = GWR

Kartu Tanda Penduduk = KTP

Persatuan Guru Republik Indonesia = PGRI

2. Pengekalan huruf pertama dengan pelepasan konjungsi dan preposisi (PHP2KP), seperti:

Akademi Bahasa dan Kebudayaan Jepang = ABKJ

Sama dengan di atas = sda.

3. Pengekalan huruf pertama dengan bilangan bila berulang (PHPB3), seperti:

Dinas Dermawan Darah = D3

Pedoman Penghayatan Pengalaman Pancasila = P4

Proyek Percepatan Pengadaan Air Bersih = P3AB

4. Pengekalan dua huruf pertama kata (PDHPK), seperti:

Nyonya = Ny.

Nomor = no.

5. Pengekalan tiga huruf pertama dari sebuah kata (PTHPSK), seperti:

Accord = acc.

Kolonel = Kol.

6. Pengekalan empat huruf pertama dari suatu kata (PEHPSK), seperti:

Kapten = kapt.

7. Pengekalan huruf pertama dan huruf terakhir kata (PHPHTK), seperti:

Insinyur = Ir.

Junior = Jr.

gang = gg.

8. Pengekalan huruf pertama dan huruf ketiga kata (PHPHK2), seperti:

Rupiah = Rp

Sutan = St.

Tubagus = Tb.

9. Pengekalan huruf pertama dari kata pertama dan huruf pertama dari kata kedua dalam suatu gabungan kata (PHPKPHPK2SGK), seperti:

Anggaran Dasar, Angkatan Darat = AD

Analisis Wacana = AW

Kilogram = kg

10. Pengekalan huruf pertama suku kata pertama dan huruf pertama dan terakhir suku kata kedua dari suatu kata (PHPSKPHPTSK2SK), seperti:

Bandung = Bdg.

Tanggal = tgl.

11. Pengekalan huruf pertama dari tiap suku kata (PHPTSK), seperti:

halaman = hlm.

Hajah = Hj.

tertanda = ttd.

Tersebut = tsb.

12. Pengekalan huruf pertama dan huruf keempat dari suatu kata (PHPHKSK), seperti:

Depot = Do.

13. Pengekalan huruf yang tidak beraturan (PHYTB), seperti:

Monseigneur = Mgr.

Operasi = Ops.

6. Surat Kabar

a. Pengertian Surat Kabar

Koran atau surat kabar merupakan sebuah media cetak yang dibuat dari kertas buram yang berukuran besar yang memuat tentang berita-berita seputar kehidupan sehari-hari dan sekitar, berita yang ada di dalamnya dicari dan ditulis oleh para jurnalis ataupun wartawan.

b. Tujuan Surat Kabar

Surat kabar memiliki tujuan yakni untuk memberikan informasi atau berita terkini yang ada di sekitar kita. Contohnya berita mengenai kenaikan harga bahan pokok, berita banjir, kecelakaan, penganiayaan, kejadian alam, selain itu berita ekonomi juga dimuat di dalamnya.

c. Jenis Surat Kabar

Dalam jenisnya terdiri dari surat kabar harian, bulanan, tahunan, lalu dibagi lagi menjadi surat kabar harian nasional, daerah dan lokal. Lalu jenis berita yang ada yaitu *News* atau *Straight News* yang berarti disajikan berita apa adanya sesuai dengan kejadian sebenarnya.

7. Tribun Medan

Tribun Medan merupakan sebuah surat kabar harian yang beredar di Sumatera Utara, Indonesia yang pertama kali diterbitkan tahun 2009. Surat kabar ini termasuk dalam grup Kompas Gramedia. Kantor pusatnya terletak di kota Medan.

Tabel 2.1

Tribun Medan

Data	Surat Kabar Harian Tribun Medan
Format	Koran
Pemilik	Kompas Gramedia
Didirikan	2009
Pusat	Medan
Situs Web	medan.tribunnews.com

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual bertujuan untuk menyederhanakan pemikiran terhadap ide-ide maupun masalah yang dibahas pada penelitian tersebut. Kerangka konseptual dalam penelitian ini yaitu bagaimana proses pembentukan singkatan kata yang terdapat dalam berita utama surat kabar harian Tribun Medan edisi bulan Maret 2019.

Abreviasi merupakan proses melepaskan bagian-bagian leksem sehingga menjadi bentuk singkat sebagai pengganti bentuk yang lengkap ataupun bentuk baru yang berstatus kata tanpa mengubah arti. Proses abreviasi membentuk singkatan kata dan kata singkatan (akronim).

Singkatan kata merupakan perolehan dari proses abreviasi yang berbentuk huruf atau gabungan huruf yang dieja huruf demi huruf maupun yang tidak dieja.

Surat kabar merupakan bagian dari media cetak sebagai penyampai pesan atau berita kepada khalayak ramai. Kehadiran surat kabar sangatlah penting bagi masyarakat sebagai panyampai informasi mengenai berita-berita terkini kepada masyarakat.

C. Pernyataan Penelitian

Peneliti membuat pernyataan penelitian sebagai pengganti hipotesis. Adapun pernyataan penelitian dalam penelitian ini adalah terdapat proses pembentukan singkatan kata yang benar berdasarkan kaidah dalam berita utama surat kabar harian Tribun Medan edisi bulan Maret 2019.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan sehingga tidak dibutuhkan lokasi khusus tempat penelitian ini karena objek yang dikaji berupa surat kabar harian Tribun Medan.

2. Waktu Penelitian

Sedangkan waktu penelitian ini dimulai bulan Maret 2019 sampai dengan bulan Agustus 2019. Untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																								
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Penulisan Proposal		■	■																						
2	Bimbingan Proposal				■	■	■																			
3	Seminar Proposal							■																		
4	Perbaikan Proposal								■	■	■															
5	Surat Izin Penelitian											■														
6	Pengumpulan Data												■	■												
7	Analisis Data														■	■	■									

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui media perantara. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, jurnal, penelitian terdahulu, buku dan lain sebagainya.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017: 3). Untuk menacapai tujuan yang diinginkan seseorang dalam melaksanakan aktivitas selalu menggunakan metode. Metode penelitian memegang peranan penting dalam sebuah penelitian. Hal ini penting dalam sebuah penelitian karena turut menentukan tercapai tidaknya yang akan dicapai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif ini cocok digunakan untuk menganalisis mengingat peneliti mengkaji surat kabar dalam bidang abreviasi.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala hal dalam bentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari agar mendapat informasi mengenai hal tersebut, lalu diambil kesimpulannya. (Sugiyono, 2017: 60). Sehingga variabel penelitian ini yaitu penggunaan abreviasi terkhusus proses pembentukan singkatan

kata yang terdapat dalam berita utama surat kabar harian Tribun Medan edisi bulan Maret 2019.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Penggunaan abreviasi adalah perbuatan menggunakan suatu proses pelepasan bagian leksem menjadi bentuk singkat sebagai pengganti bentuk yang lengkap ataupun bentuk baru yang berstatus kata tanpa mengubah arti.
2. Singkatan kata adalah huruf atau gabungan huruf, baik yang dieja huruf demi huruf maupun yang tidak dieja huruf demi huruf yang dihasilkan dari proses pemendekan.
3. Surat kabar adalah suatu media cetak yang dipakai untuk menyampaikan peran atau berita kepada khalayak ramai. Kehadiran surat kabar sangatlah penting bagi masyarakat sebagai penyampai informasi mengenai berita-berita terkini kepada masyarakat.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitiannya. Instrumen yang digunakan peneliti adalah dokumentasi yakni surat kabar yang telah terkumpul. Peneliti juga menggunakan alat lain yakni penggunaan kartu data. Kartu data sangat membantu peneliti karena dalam mengklasifikasikan data menjadi lebih mudah dan sistematis. Sehingga mempermudah peneliti dalam mengidentifikasi kalimat yang mengandung penggunaan proses abreviasi terkhusus singkatan kata dalam berita

utama surat kabar harian Tribun Medan edisi bulan Maret 2019. Adapun instrumennya yakni tabel 3.2

Tabel 3.2

Proses Pembentukan Singkatan Kata

No	Data	Proses pembentukan singkatan kata												
		PH PT K	PH P2 KP	PH PB 3	PDH PK	PT HP SK	PE HP SK	PH PH TK	PH PH K2	PHP KPH PK2 SGK	PHPS KPHP TSK2 SK	PH PT SK	PHP HKS K	PH YT B

Keterangan :

PHPTK: Pengekalan huruf pertama tiap komponen

PHP2KP: Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi dan preposisi

PHPB3: Pengekalan huruf pertama dengan bilangan bila berulang

PDHPK: Pengekalan dua huruf pertama kata

PTHPSK: Pengekalan tiga huruf pertama dari sebuah kata

PEHPSK: Pengekalan empat huruf pertama dari suatu kata

PHPHTK: Pengekalan huruf pertama dan huruf terakhir kata

PHPHK2: Pengekalan huruf pertama dan huruf ketiga kata

PHPKPHPK2SGK: Pengekalan huruf pertama dari kata pertama dan huruf pertama dari kata kedua dalam suatu gabungan kata

PHPSKPHPTSK2SK: Pengekalan huruf pertama suku kata pertama dan huruf pertama dan terakhir suku kata kedua dari suatu kata

PHPTSK: Pengekalan huruf pertama dari tiap suku kata

PHPHKSK: Pengekalan huruf pertama dan huruf keempat dari suatu kata

PHYTB: Pengekalan huruf yang tidak beraturan

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yakni upaya dalam mengolah data menjadi informasi dan menyusunnya secara sistematis, sehingga data tersebut digunakan sebagai solusi dari permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman (dalam Agustinova, 2015: 64-68) yang meliputi tiga tahapan:

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pengurangan data, atau dapat dijabarkan sebagai proses penyempurnaan data dengan cara pengurangan data yang tidak perlu ataupun penambahan data yang masih kurang. Data yang dipilih peneliti yang sesuai dengan topik penelitian yakni singkatan kata.

2. Tahap Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses mengumpulkan informasi yang nantinya akan disusun sesuai kategori atau pengelompokan yang dibutuhkan. Dalam penelitian kualitatif, *Display* data dapat dilakukan dalam bentuk: paparan singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan lain-lain. Namun, dalam penelitian kualitatif lebih sering menggunakan teks yang bersifat naratif.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan adalah pemaparan makna dari hasil penelitian yang dijelaskan secara singkat, padat, dan mudah dipahami, serta dilakukan peninjauan secara berulang mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, terkhusus yang berhubungan dengan kesesuaian dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti membaca terlebih dahulu berita utama surat kabar harian Tribun Medan edisi bulan Maret 2019 secara mendetail. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat melihat singkatan-singkatan kata yang terdapat dalam surat kabar tersebut untuk ditentukan proses pembentukan singkatan kata tersebut. Berikut ini deskripsi hasil penelitian penggunaan abreviasi dalam berita utama surat kabar harian Tribun Medan edisi bulan Maret 2019.

Tabel 4.1

Proses Pembentukan Singkatan Kata

No	Data	Proses Pembentukan Singkatan Kata												
		PH PT K	PH P2 KP	PH PB 3	PD HP K	PT HP SK	PE HP SK	PH PH TK	PH PH K2	PHP KPH PK2 SGK	PHP SKP HPT SK2 SK	PH PT SK	PHP HKS K	PH YT B
1.	AA	√												
2.	WIB	√												

22.	Br											√		
23.	No				√									
24.	Rp								√					
25.	AL									√				

Keterangan :

PHPTK: Pengekalan huruf pertama tiap komponen

PHP2KP: Pengekalan huruf pertama dengan pelepasan konjungsi dan preposisi

PHPB3: Pengekalan huruf pertama dengan bilangan bila berulang

PDHPK: Pengekalan dua huruf pertama kata

PTHPSK: Pengekalan tiga huruf pertama dari sebuah kata

PEHPSK: Pengekalan empat huruf pertama dari suatu kata

PHPHTK: Pengekalan huruf pertama dan huruf terakhir kata

PHPHK2: Pengekalan huruf pertama dan huruf ketiga kata

PHPKPHPK2SGK: Pengekalan huruf pertama dari kata pertama dan huruf pertama dari kata kedua dalam suatu gabungan kata

PHPSKPHPTSK2SK: Pengekalan huruf pertama suku kata pertama dan huruf pertama dan terakhir suku kata kedua dari suatu kata

PHPTSK: Pengekalan huruf pertama dari tiap suku kata

PHPHKSK: Pengekalan huruf pertama dan huruf keempat dari suatu kata

PHYTB: Pengekalan huruf yang tidak beraturan

B. Analisis Data

Dalam berita utama surat kabar harian Tribun Medan edisi bulan Maret 2019 dalam penggunaan abreviasi terdapat delapan proses pembentukan singkatan kata. Delapan proses tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Pengekalan huruf pertama tiap komponen (PHPTK)

Proses pengekalan huruf pertama tiap komponen (PHPTK) ini terdapat sebanyak 15 data dalam berita utama surat kabar harian Tribun Medan edisi bulan Maret 2019. Berikut pemaparannya:

- a. “Ini spontan. Tidak ada manajemen persiapan, dan kita tidak tahu di dalamnya saudara AA. Politikus partai Demokrat *Andi Arief* ditangkap Tim Khusus Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim polri di Hotel Menara Peninsula, Slipi, Jakarta, Minggu (3/3) malam. Andi Arief ditangkap karena diduga melakukan penyalahgunaan narkoba jenis sabu”. (5/3/2019)

Kata AA dalam kutipan tersebut merupakan singkatan dari nama Andi Arief, karena dalam berita tersebut membahas mengenai seorang politikus bernama Andi Arief yang sedang terjerat narkoba. Jadi berdasarkan paparan tersebut, kata AA dalam berita tersebut merupakan singkatan dari Andi Arief. Kata AA terbentuk dari proses yakni huruf A yang pertama diperoleh dari kata Andi dan huruf A yang kedua diperoleh dari kata Arif. Sehingga menjadi AA atau Andi Arief.

- b. “Polisi meminta bantuan pihak hotel untuk mendampingi. Proses mulai sekitar 20.50 *WIB* hingga dini hari. Sekitar empat jam”. (5/3/2019)

Kata *WIB* dalam kutipan tersebut merupakan singkatan dari Waktu Indonesia Barat, karena dalam paparan berita tersebut terdapat penjelasan yang menyatakan waktu yakni 20.50 *WIB* hingga dini hari. Jadi berdasarkan paparan tersebut, kata *WIB* dalam berita tersebut merupakan singkatan dari Waktu Indonesia Barat. Kata *WIB* adalah singkatan kata yang diperoleh dari proses pengekelan huruf pertama tiap komponen. Huruf *W* diperoleh dari huruf pertama kata Waktu, huruf *I* diperoleh dari huruf pertama kata Indonesia, dan huruf *B* diperoleh dari huruf pertama kata Barat. Sehingga menjadi *WIB* atau Waktu Indonesia Barat.

- c. “Teranyar, ladang ganja seluas 2,5 hektare di wilayah perbukitan Tor Sihite, Desa Banjar Lancat, Kecamatan Panyabungan timur dimusnahkan *BNNP* Sumut.” (10/3/2019)

Kata *BNNP* dalam kutipan tersebut merupakan singkatan dari Badan Narkotika Nasional Provinsi, karena dalam paparan berita tersebut membahas mengenai pemusnahan ladang ganja seluas 2,5 hektare di wilayah perbukitan Tor Sihite. Jadi berdasarkan paparan tersebut, kata *BNNP* dalam berita tersebut merupakan singkatan dari Badan Narkotika Nasional Provinsi. Kata *BNNP* terbentuk dari proses yakni huruf *B* diperoleh dari huruf pertama kata Badan, huruf *N* yang pertama diperoleh dari huruf pertama kata Narkotika, huruf *N* yang kedua diperoleh dari huruf pertama kata Nasional, dan huruf *P* diperoleh dari

huruf pertama kata Provinsi. Sehingga menjadi BNNP atau Badan Narkotika Nasional Provinsi.

- d. “Kisah tersebut kini viral di media sosial setelah diunggah netizen bernama Rizky Ahmad Ridho di grup Facebook Info Cegatan Wilayah Ponorogo (*ICWP*) pada senin (11/3), sekitar pukul 10.14. WIB.” (14/3/2019)

Kata *ICWP* merupakan singkatan dari Info Cegatan Wilayah Ponorogo karena dari penjelasan berita tersebut terdapat penjelasannya yakni pada kalimat viral di media sosial setelah diunggah netizen bernama Rizky Ahmad Ridho di grup Facebook *Info Cegatan Wilayah Ponorogo (ICWP)*. Jadi berdasarkan kalimat tersebut, kata *ICWP* dalam berita tersebut merupakan singkatan dari Info Cegatan Wilayah Ponorogo. Kata *ICWP* terbentuk dari proses yakni huruf I diperoleh dari huruf pertama kata Info, huruf C diperoleh dari huruf pertama kata Cegatan, huruf W diperoleh dari huruf pertama kata Wilayah, dan huruf P diperoleh dari huruf pertama kata Ponorogo. Sehingga menjadi *ICWP* atau Info Cegatan Wilayah Ponorogo.

- e. “Kata Aidi diperkirakan ada tujuh hingga 10 anggota *KKB* yang tewas. Namun, jenazah mereka dibawa kabur oleh kelompoknya. Prajurit TNI berhasil merampas lima pucuk senjata milik *KKB* dan ditemukan satu orang mayat.” (8/3/2019)

Kata *KKB* merupakan singkatan dari Kelompok Kriminal Bersenjata, karena dalam paparan berita tersebut terdapat penjelasan yakni pada kalimat berita

yang menyatakan terjadi kontak senjata antara pasukan TNI yang tergabung dalam Satgas Penegakan Hukum (Satgas Gakkum) dengan *kelompok kriminal bersenjata (KKB)* di Nduga, Papua, Kamis. Jadi berdasarkan penjelasan tersebut, kata KKB dalam berita tersebut merupakan singkatan dari Kelompok Kriminal bersenjata. Kata KKB terbentuk dari proses yakni huruf K yang pertama diperoleh dari huruf pertama kata Kelompok, huruf K yang kedua diperoleh dari huruf pertama kata Kriminal, dan huruf B diperoleh dari huruf pertama kata Bersenjata. Sehingga menjadi KKB atau Kelompok Kriminal Bersenjata.

- f. “Suharti (56), warga Tanjungmulia Hilir, Medan Deli, yang menerima pembayaran uang ganti rugi (*UGR*) bersyukur kepada Tuhan.” (22/3/2019)

Kata UGR merupakan singkatan dari Uang Ganti Rugi, karena dari paparan berita tersebut terdapat penjelasannya yakni pada kalimat Suharti (56), warga Tanjungmulia Hilir, Medan Deli, yang menerima pembayaran *uang ganti rugi (UGR)*. Jadi berdasarkan kalimat tersebut, kata UGR dalam berita tersebut merupakan singkatan dari Uang Ganti Rugi. Kata UGR terbentuk dari proses yakni huruf U diperoleh dari huruf pertama kata Uang, huruf G diperoleh dari huruf pertama kata Ganti, dan huruf R diperoleh dari huruf pertama kata Rugi. Sehingga menjadi UGR atau Uang Ganti Rugi.

- g. “Dalam tempo 18 hari, Subdit V/Cyber Ditkrimsus Kepolisian Daerah (Polda) Sumatera Utara (Sumut) berhasil mengamankan dua pelaku penyebar video hoaks terkait surat suara Pilpres yang sudah tercoblos di Komisi Pemilihan Umum (*KPU*) Medan dan *KPU* Sumut.” (22/3/2019)

Kata KPU merupakan singkatan dari Komisi Pemilihan Umum, karena dari paparan berita tersebut terdapat penjelasannya yakni pada kalimat dua pelaku penyebar video hoaks terkait surat suara Pilpres yang sudah tercoblos di *Komisi Pemilihan Umum (KPU)*. Jadi berdasarkan kalimat tersebut, kata KPU dalam berita tersebut merupakan singkatan dari Komisi Pemilihan Umum. Kata KPU terbentuk dari proses yakni huruf K diperoleh dari huruf pertama kata Komisi, huruf P diperoleh dari huruf pertama kata Pemilihan, dan huruf U diperoleh dari huruf pertama kata Umum. Sehingga menjadi KPU atau Komisis Pemilihan Umum.

- h. “Kontak senjata antara anggota TNI dan kelompok kriminal separatis kriminal separatis bersenjata (*KKSB*) terjadi lagi di Kabupaten Nduga, Papua.” (8/3/2019)

Kata KKSB merupakan singkatan dari Kelompok Kriminal Separatis Bersenjata, karena dalam paparan berita tersebut terdapat penjelasannya yakni pada kalimat kontak senjata antara anggota TNI dan *kelompok kriminal separatis bersenjata (KKSB)*. Jadi berdasarkan kalimat tersebut, kata kKSB dalam berita tersebut merupakan singkatan dari Kelompok Kriminal Bersenjata. Kata KKSB terbentuk dari proses yakni huruf K yang pertama diperoleh dari huruf pertama

kata Kelompok, huruf K yang kedua diperoleh dari huruf pertama kata Kriminal, huruf S diperoleh dari huruf pertama kata Separatis, dan huruf B diperoleh dari huruf pertama kata Bersenjata. Sehingga menjadi KKSB atau Kelompok Kriminal Bersenjata.

- i. “Bupati nonaktif Labuhanbatu tidak kuasa mengendalikan emosi kala membacakan pledoi. Terdakwa kakus dugaan korupsi Pangonal Harahap menangis tersedu-sedu di ruang cakra utama, Pengadilan Tipikor pada pengadilan Negeri Medan, kemarin. Pada sidang sebelumnya, jaksa *KPK* menuntut pangonal delapan tahun penjara dengan denda 250 juta subsidi empat bulan kurungan.” (22/3/2019)

Kata *KPK* merupakan singkatan dari Komisi Pemberantasan Korupsi, karena dalam paparan berita tersebut membahas mengenai bupati nonaktif yang terjerat kasus korupsi. Jadi berdasarkan paparan tersebut, kata *KPK* dalam berita tersebut merupakan singkatan dari Komisi Pemberantasan Korupsi. Kata *KPK* terbentuk dari proses yakni huruf K diperoleh dari huruf pertama kata Komisi, huruf P diperoleh dari huruf pertama kata Pemberantasan, dan huruf K yang terakhir diperoleh dari huruf pertama kata Korupsi. Sehingga menjadi *KPK* atau Komisi Pemberantasan Korupsi.

- j. “*JPU* juga menuntut agar hak politik Pangonal dicabut selama tiga tahun enam bulan.” (22/3/2019)

Kata *JPU* merupakan singkatan dari Jaksa Penuntut Umum, karena dari paparan berita tersebut membahas mengenai tuntutan agar hak politik Pangonal dicabut selama tiga bulan. Jadi berdasarkan paparan tersebut, kata *JPU* dalam berita tersebut merupakan singkatan dari Jaksa Penuntut Umum. Kata *JPU* terbentuk dari proses yakni huruf J diperoleh dari huruf pertama kata Jaksa, huruf P diperoleh dari huruf pertama kata Penuntut, dan huruf U diperoleh dari huruf pertama kata Umum. Sehingga menjadi *JPU* atau Jaksa Penuntut Umum.

- k. “Untuk tujuh tersangka sudah kita jadikan *DPO* dan masih dilakukan pencarian sampai tuntas.” (23/3/2019)

Kata *DPO* merupakan singkatan dari Daftar Pencarian Orang, karena dalam paparan berita tersebut membahas mengenai tujuh tersangka yang masih belum ditemukan dan dalam proses pencarian. Jadi berdasarkan paparan tersebut, kata *DPO* dalam berita tersebut merupakan singkatan dari Jaksa Penuntut Umum. Kata *DPO* terbentuk dari proses yakni huruf D diperoleh dari huruf pertama kata Daftar, huruf P diperoleh dari huruf pertama kata Pencarian, huruf O diperoleh dari huruf pertama kata Orang. Sehingga menjadi *DPO* atau Daftar Pencarian Orang.

- l. “Suharti (56), warga Tanjungmulia Hilir, Medan Deli, yang menerima pembayaran uang ganti rugi (UGR) bersyukur kepada Tuhan. Pasalnya, pemerintah membayar rumah serta tanahnya di atas harga Nilai Jual Objek Pajak (*NJOP*).” (22/3/2019)

Kata *NJOP* merupakan singkatan dari Nilai Jual Objek Pajak, karena dalam paparan berita tersebut terdapat penjelasannya yaitu pada kalimat pemerintah membayar rumah serta tanahnya di atas harga *Nilai Jual Objek Pajak (NJOP)*. Jadi berdasarkan kalimat tersebut, kata *NJOP* dalam berita tersebut merupakan singkatan dari Nilai Jual Objek Pajak. Kata *NJOP* terbentuk dari proses yakni huruf N diperoleh dari huruf pertama kata Nilai, huruf J diperoleh dari huruf pertama kata Jual, huruf O diperoleh dari huruf pertama kata Objek, dan huruf P diperoleh dari huruf pertama kata Pajak. Sehingga menjadi *NJOP* atau Nilai Jual Objek Pajak.

- m. “Juru bicara KPK Febri Diansyah mengatakan, penangkapan Romi di Surabaya terkait dugaan jual beli jabatan di Kementerian Agama. Dalam gelaran operasi tangkap tangan (*OTT*) itu, Tim satgas KPK mengamankan lima orang.” (16/3/2019)

Kata *OTT* merupakan singkatan dari Operasi Tangkap Tangan, karena dalam paparan berita tersebut terdapat penjelasannya yakni pada kalimat dalam gelaran *operasi tangkap tangan (OTT)* itu, Tim satgas KPK mengamankan lima orang. Jadi berdasarkan kalimat tersebut, kata *OTT* dalam berita tersebut merupakan singkatan dari Operasi Tangkap Tangan. Kata *OTT* terbentuk dari

proses yakni huruf O diperoleh dari huruf pertama kata Operasi, huruf T diperoleh dari huruf pertama kata Tangkap, dan T yang selanjutnya diperoleh dari huruf pertama kata Tangan. Sehingga menjadi OTT atau Operasi Tangkap Tangan.

- n. “Pada hari yang sama, di Bogor, kereta api listrik (*KRL*) *commuterline* jurusan Jakarta-Bogor juga mengalami kecelakaan. *KRL* anjlok dari rel dan terguling di pintu perlintasan Kebon Pedes, Tanah Sareal, Kota Bogor. (11/3/2019)

Kata *KRL* merupakan singkatan dari Kereta Rel Listrik, karena dalam paparan berita tersebut terdapat penjelasannya yaitu pada kalimat pada hari yang sama, di Bogor, kereta api listrik (*KRL*) *commuterline* jurusan Jakarta-Bogor juga mengalami kecelakaan. Jadi berdasarkan kalimat tersebut, kata *KRL* merupakan singkatan dari Kereta Rel Listrik. Kata *KRL* terbentuk dari proses yakni huruf K diperoleh dari huruf pertama kata Kereta, huruf R diperoleh dari huruf pertama kata Rel, dan huruf L diperoleh dari huruf pertama kata Listrik. Sehingga menjadi *KRL* atau Kereta Rel Listrik.

- o. “Presiden Joko Widodo mengajak warga Jakarta dan sekitarnya untuk beralih dari kendaraan pribadi ke Moda Raya Transportasi (*MRT*). Hal tersebut ia sampaikan usai menjajal langsung *MRT* dari stasiun Bundaran Hotel Indonesia ke stasiun Lebak Bulus.” (20/3/2019)

Kata *MRT* merupakan singkatan dari Moda Raya Transportasi, karena dalam paparan berita tersebut terdapat penjelasannya yaitu pada kalimat Presiden

Joko Widodo mengajak warga Jakarta dan sekitarnya untuk beralih dari kendaraan pribadi ke *Moda Raya Transportasi (MRT)*. Jadi berdasarkan kalimat tersebut, kata MRT dalam Berita tersebut merupakan singkatan dari Moda Raya Transportasi. Kata MRT terbentuk dari proses yakni huruf M diperoleh dari huruf pertama kata Moda, huruf R diperoleh dari huruf pertama kata Raya, dan T diperoleh dari huruf pertama kata Transportasi. Sehingga menjadi MRT atau Moda Raya Transportasi.

2. Pengelakan huruf pertama dan huruf terakhir kata (PHPHTK)

- a. “Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Pol *Dr* Dedi Prasetyo memastikan Presiden tetap ke Sibolga, meskipun pada Selasa-Rabu lalu terjadi peristiwa bom bunuh diri, dan penangkapan terduga teroris.” (14/3/2019)

Kata *Dr* merupakan singkatan dari Doktor, karena berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi V kata *Dr* yang huruf D ditulis dengan huruf kapital maka berarti sebutan untuk gelar doktor untuk yang sudah mendapatkan gelar strata tiga (S-3). Kata *Dr* dalam berita tersebut dipakai pada nama Dedi Prasetyo sesuai dengan gelar yang terdapat pada biografinya. Jadi berdasarkan paparan tersebut, kata *Dr* dalam berita tersebut merupakan singkatan dari Doktor. kata *Dr* terbentuk dari proses yakni huruf D diperoleh dari huruf pertama kata Doktor dan huruf r diperoleh dari huruf terakhir kata Doktor. Sehingga menjadi *Dr* atau Doktor.

- b. “Masalah pasal yang dituduhkan kepada tersangka, masih Pasal 351 *Jo* 170. Artinya penganiayaan bersama-sama.” (23/3/2019)

Kata *jo* merupakan singkatan dari *juncto*, karena berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi V kata *jo* merupakan singkatan dari *juncto* yang berarti bertalian dengan. Berita tersebut membahas mengenai tuduhan kepada tersangka kasus penganiayaan yang berujung kematian di Unimed sehingga tersangka tersebut terkena pasal 351 *jo* 170 atau pasal 351 yang bertalian dengan pasal 170. Jadi berdasarkan paparan tersebut, kata *jo* dalam berita tersebut merupakan singkatan dari *Juncto*. Kata *Jo* terbentuk dari proses yakni huruf *j* diperoleh dari huruf pertama kata *juncto* dan huruf *o* diperoleh dari huruf terakhir kata *juncto*. Sehingga menjadi *jo* atau *juncto*.

3. Pengekalan tiga huruf pertama dari sebuah kata (P_{TH}PSK)

- a. “Kadiv Humas Mabes Polri Irjen *Pol* M Iqbal saat menggelar konferensi pers mengenai penangkapan Andi Arief atas penyalahgunaan narkoba jenis sabu di Gedung Divisi Humas Polri, Jakarta Selatan, Senin (4/3).” (5/3/2019)

Kata *Pol* merupakan singkatan dari *Polisi*, karena dalam paparan berita tersebut membahas mengenai Kadiv Humas Mabes Polri Irjen *Pol* M Iqbal dari satuan polisi menggelar konferensi pers mengenai penangkapan Andi Arief atas penyalahgunaan narkoba jenis sabu. Berdasarkan paparan tersebut, kata *Pol* dalam berita tersebut merupakan singkatan dari *Polisi*. Kata *Pol* terbentuk dari proses yakni diperoleh dari tiga huruf pertama dari kata *Polisi*. Sehingga menjadi *Pol* atau *Polisi*.

b. “Sambungan *Hal.* 1.” (5/3/2019)

Kata Hal merupakan singkatan dari Halaman, karena dalam berita tersebut menjelaskan mengenai sambungan halaman. Kata hal yang terdapat dalam berita tersebut terbentuk dari proses yakni pengekelan tiga huruf pertama dari kata halaman. Sehingga menjadi kata hal yang berarti halaman.

Proses penyingkatan halaman yang digunakan dalam surat kabar harian Tribun Medan edisi bulan Meret ini terjadi kesalahan proses. Seharusnya kata halaman berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi V disingkat menjadi hlm dengan proses pengekelan huruf pertama dari tiap suku kata (PHPTSK). Sedangkan kata halaman yang terdapat dalam surat kabar harian Tribun Medan edisi bulan Maret ini menggunakan proses pengekelan tiga huruf pertama sehingga menghasilkan kata hal yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi V memiliki arti keadaan, peristiwa, sebab dan sebagainya.

c. “Tiga anggota yang gugur telah diterbangkan ke Kabupaten Mimika untuk disemayamkan,” ujar Kapendam XVII/ Cendrawasih, Kolonel *Inf* Muhammad Aidi, Kamis (7/3). Aidi mengatakan, tiga prajurit TNI yang gugur yaitu Serda Mirwariyadin, Serda Yusdin, dan Serda Siswanto Bayu Aji. (8/3/2019)

Kata *Inf* merupakan singkatan dari Infanteri, karena berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi V kata *Inf* adalah singkatan dari Infanteri yang merupakan bagian dari angkatan bersenjata Dalam berita tersebut dijelaskan bahwa Kolonel *Inf* Muhammad Aidi mengatakan tiga prajurit TNI yang gugur

telah diterbangkan ke Kabupaten Mimika untuk disemayamkan. Berdasarkan paparan tersebut kata Inf dalam berita tersebut merupakan singkatan dari Infanteri. Kata Inf terbentuk dari proses yakni pengekelan tiga huruf pertama dari kata Infanteri. Sehingga menjadi Inf atau Infantri.

4. Pengekelan huruf pertama dengan pelepasan konjungsi dan preposisi (PHP2KP)
 - a. “Sebelumnya, Maudy telah menyelesaikan studi S1 dengan jurusan *PPE (Politics, Philosophy, and Economics)* di Universitas Oxford, Inggris pada September 2013.” (5/3/2019)

Kata PPE merupakan singkatan dari *Politics, Philosophy, and Economics*, karena dalam berita tersebut terdapat penjelasannya yakni pada kalimat Maudy telah menyelesaikan studi S1 dengan jurusan *PPE (Politics, Philosophy, and Economics)* di Universitas Oxford. Jadi berdasarkan kalimat tersebut, kata PPE dalam berita tersebut merupakan singkatan dari *Politics, Philosophy, and Economics*. Kata PPE terbentuk dari proses yakni huruf P diperoleh dari huruf pertama kata *Politics*, huruf P yang selanjutnya diperoleh dari huruf pertama kata *Philosophy*, dan huruf E diperoleh dari huruf pertama kata *Economics* dengan pelepasan konjungsi kata *and*. Sehingga menjadi PPE atau *Politics, Philosophy, and Economics*.

5. Pengekalan huruf pertama dari tiap suku kata (PHPTSK)

- a. “Natanil, menyebutkan dua korban yang mengalami luka ringan, yaitu Ternalem *br* Sembiring (53), dan Bila *br* Sembiring (8). Ia mengatakan, kedua korban telah menjalani perawatan di Puskesmas terdekat.” (8/3/2019)

Kata *br* merupakan singkatan dari boru, karena dalam berita tersebut terdapat marga Sembiring. Jadi kata *br* dalam berita tersebut merupakan singkatan dari kata boru yang berarti golongan, pihak atau marga yang menikah dengan anak perempuan. Kata boru terbentuk dari proses yakni huruf *b* diperoleh dari huruf pertama dari suku kata yang pertama yakni *bo*, dan huruf *r* diperoleh dari suku kata yang kedua yakni *ru*. Sehingga menjadi *br* atau boru.

6. Pengekalan dua huruf pertama kata (PDHPK)

- a. “Mereka dilindungi Undang-undang *No* 23 Tahun 2007 Tentang Perkeretaapian.” (11/3/2019)

Kata *No* merupakan singkatan dari Nomor, karena dalam berita tersebut menjelaskan mengenai Undang-undang Nomor 23 Tahun 2017. Setelah kata *No* tersebut dilanjutkan dengan angka yang menunjukkan urutan. Jadi berdasarkan paparan tersebut, kata *No* dalam berita tersebut merupakan singkatan dari nomor. Kata *No* terbentuk dari proses pengekalan dua huruf pertama dari kata nomor. Sehingga menjadi *No* atau Nomor.

7. Pengekalan huruf pertama dan huruf ketiga kata (PHPHK2)

- a. “Harga ganti rugi tertinggi yang diterima warga mencapai Rp 1,9 miliar.”

(22/3/2019)

Kata Rp merupakan singkatan dari Rupiah, karena dalam berita tersebut menjelaskan mengenai lambang mata uang negara Indonesia. Berdasarkan paparan tersebut, kata Rp dalam berita tersebut merupakan singkatan dari Rupiah. Kata Rp terbentuk dari proses yakni huruf R diperoleh dari huruf pertama kata Rupiah dan huruf p diperoleh dari huruf ketiga kata Rupiah. Sehingga menjadi Rp atau Rupiah.

8. Pengekalan huruf pertama dari kata pertama dan huruf pertama dari kata kedua dalam suatu gabungan kata (PHPKPHPK2SGK)

- a. “Personel TNI Angkatan Laut (AL) tampak membantu petugas kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Klas IV Sibolga, melakukan pengawasan di pintu keluar-masuk dermaga di jalan Horas, Sibolga.”

(14/3/2019)

Kata AL merupakan singkatan dari Angkatan Laut, karena dalam berita tersebut terdapat penjelasannya yaitu pada kalimat personel TNI *Angkatan Laut* (AL) tampak membantu petugas kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Klas IV Sibolga. Jadi berdasarkan kalimat tersebut, kata AL dalam berita tersebut merupakan singkatan dari Angkatan Laut. Kata AL terbentuk dari proses yakni huruf A diperoleh dari huruf pertama kata Angkatan dan huruf L diperoleh dari

huruf pertama kata Laut yang merupakan suatu gabungan kata. Sehingga menjadi AL atau Angkatan Laut.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Selaras dengan pernyataan penelitian, maka peneliti memberikan jawaban atas pernyataan tersebut yakni penggunaan proses pembentukan singkatan kata yang digunakan dalam berita utama surat kabar harian Tribun Medan edisi bulan Maret 2019 sudah benar berdasarkan kaidah dan hanya satu proses saja yang tidak sesuai berdasarkan dengan kaidah.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Dalam penggunaan proses pembentukan singkatan kata halaman dalam surat kabar harian Tribun Medan edisi bulan Maret 2019 terdapat kesalahan penggunaan prosesnya. Dalam surat kabar harian tribun medan menggunakan proses pengekaln tiga huruf pertama dari sebuah kata (PTHPSK) yang disingkat menjadi *hal*. Kata hal dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V tidak menyatakan halaman melainkan berarti keadaan, peristiwa, sebab dan sebagainya. Seharusnya berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V, kata halaman disingkat *hlm* dengan menggunakan proses pengekaln huruf pertama dari tiap suku kata (PHPTSK) sehingga disingkat menjadi *hlm*.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini mengukur keterbatasan dari berbagai hal yang dihadapi peneliti. Keterbatasan dan kendala yang dihadapi yaitu dalam ilmu pengetahuan, kemampuan, material yang peneliti hadapi dimulai dari mengerjakan proposal hingga skripsi. Selain itu, terdapat kendala pada kurangnya sumber buku yang relevan dengan penelitian ini yang membuat peneliti cukup sulit untuk mengerjakan penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka simpulan dari penelitian ini adalah dalam berita utama surat kabar harian Tribun Medan edisi bulan Maret 2019 dalam penggunaan abreviasi ditemukan delapan proses pembentukan singkatan kata. Delapan proses tersebut terdiri dari:

1. Proses pengekelan huruf pertama tiap komponen (PHPTK) ini ditemukan sebanyak 15 data dan penggunaan proses pembentukan singkatan katanya sudah benar berdasarkan kaidah, salah satu contohnya adalah kata KKB atau Kelompok Kriminal Bersenjata.
2. Proses pengekelan huruf pertama dan huruf terakhir kata (PHPHTK) ini ditemukan sebanyak 2 data dan penggunaan proses pembentukan singkatan katanya sudah sesuai berdasarkan kaidah, salah satu contohnya adalah kata Dr atau Doktor.
3. Proses pengekelan tiga huruf pertama dari sebuah kata (PTHPSK) ini ditemukan sebanyak 3 data. Salah satu datanya terdapat kesalahan dalam penggunaan prosesnya, yakni kata halaman yang disingkat menjadi hal. Seharusnya kata halaman disingkat menjadi hlm dengan menggunakan proses pengekelan huruf pertama dari tiap suku kata (PHPTSK).
4. Proses pengekelan huruf pertama dengan pelepasan konjungsi dan proposisi (PHP2KP) ini ditemukan sebanyak 1 data dan penggunaan prosesnya sudah

benar berdasarkan kaidah. Misalnya PPE atau *Politics, Philosophy, and Economics*.

5. Proses pengekelan huruf pertama dari tiap suku kata (PHPTSK) ini ditemukan sebanyak 1 data dan penggunaan prosesnya sudah benar berdasarkan kaidah. Misalnya kata br atau boru.
6. Proses pengekelan dua huruf pertama kata (PDHPK) ini ditemukan sebanyak 1 data dan penggunaan prosesnya sudah benar berdasarkan kaidah. Misalnya kata no atau nomor.
7. Proses pengekelan huruf pertama dan huruf ketiga kata (PHPHK2) ini ditemukan sebanyak 1 data dan penggunaan prosesnya sudah benar berdasarkan kaidah. Misalnya kata Rp atau Rupiah.
8. Proses pengekelan huruf pertama dan kata pertama dan huruf pertama dari kata kedua dalam suatu gabungan kata (PHPKPHPK2SGK) ini ditemukan sebanyak 1 data dan penggunaan prosesnya sudah benar berdasarkan kaidah. Misalnya kata AL atau Angkatan Laut.

Berdasarkan paparan tersebut dapat diambil simpulan bahwa pada umumnya penggunaan proses pembentukan singkatan dalam berita utama surat kabar harian Tribun Medan edisi bulan Maret 2019 sudah benar berdasarkan kaidah dan hanya satu proses pembentukan singkatan saja yang tidak sesuai berdasarkan kaidah.

B. Saran

Berdasarkan dengan hasil temuan dari peneliti, maka saran dalam penelitian ini adalah:

1. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan pada bidang yang lain dalam surat kabar.
2. Lebih memperhatikan proses pembentukan singkatan kata, sehingga hasil dari proses tersebut menghasilkan singkatan kata yang sesuai dengan kaidah kebahasaan.
3. Kepada pembaca surat kabar haruslah lebih memperhatikan penulisan dalam surat kabar.
4. Sudah saatnya bagi pengajar bahasa untuk mempelajari serta menerapkan aturan penulisan yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. Yogyakarta: Calpulis.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- DosenPendidikan.com. 2019. Koran Pengertian Tujuan Fungsi Manfaat Jenis Syarat Contoh. <https://www.dosenpendidikan.com/koran-pengertian-tujuan-fungsi-manfaat-jenis-syarat-contoh/>. Diakses pada tanggal 20 Maret 2019 pukul 21.44 WIB.
- Kemdikbud. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V*. [Online]. Tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id>. Diakses pada tanggal 17 Maret 2019 pukul 20.05 WIB.
- Kemdikbud. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Edisi IV*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Kridalaksana, Harimurti. 2018. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Sudjalil. 2018. *Tipologi Abreviasi dalam Surat Kabar Berbahasa Indonesia*. *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(1): 71-84.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Kabar Harian *Tribun Medan* Jumat, 14 Maret 2019.
- Tribun Medan. 2018. Wikipedia Tribun Medan. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tribun_Medan. Diakses pada tanggal 20 Maret 2019 pukul 22.30 WIB.
- Verlin, Sari. dkk. 2018. *Abreviasi dalam Media Sosial Instagram*. *Jurnal Ilmu Budaya*, 6(2): 277-286.